

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :

3. Hipotesis pada penelitian ini diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu yang melahirkan di RSUD Wates ( $p\text{-value } 0,000 \leq 0,05$ ) dengan keeratan hubungan sebesar 0,459 (sedang).
4. Umur yang melahirkan di RSUD Wates sebagian besar adalah ibu dengan umur tidak berisiko (20–35 tahun) sebanyak 64 (85,3%) dari 75 responden.
5. Praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu yang melahirkan di RSUD Wates sebagian besar adalah ibu yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 55 (73,3%) dari 75 responden.

#### **B. Saran**

##### 1. Teoritis

Bagi ilmu keperawatan anak lebih banyak membahas pentingnya praktik pemberian ASI eksklusif ketika membahas asupan nutrisi untuk bayi, sehingga dapat memberikan informasi ke masyarakat.

##### 2. Praktis

###### a. Perawat di RSUD Wates

Bagi perawat merupakan tenaga kesehatan yang paling sering dan paling dekat berinteraksi dengan pasien. Oleh karena itu, perawat RSUD Wates di ruang bersalin, ruang NICU (*Neonatal Intensive Care Unit*), Bangsal Kenanga (ruang nifas), dan poliklinik anak harus mengetahui pentingnya ASI eksklusif dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga perawat dapat memberikan penyuluhan kepada ibu dan keluarga

sejak ibu hamil sampai ibu melahirkan ataupun konsultasi kesehatan ketika merencanakan kehamilan.

b. Ibu yang melahirkan di RSUD Wates

Bagi ibu-ibu yang akan merencanakan kehamilan lebih aktif untuk mencari informasi-informasi kesehatan khususnya tentang umur ketika melahirkan, asupan nutrisi yang baik untuk bayi, dan pentingnya ASI untuk bayi. Berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan praktik pemberian ASI eksklusif, namun telah banyak juga cara untuk mengatasi berbagai hambatan yang sering dialami para ibu. Ibu harus lebih aktif mencari dan mendapatkan informasi ataupun melakukan konsultasi dengan tenaga kesehatan.

c. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif, seperti pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, kondisi kesehatan ibu, dan psikologis. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti menggunakan metode kualitatif untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif.